



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 2, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/03/2024  
 Reviewed : 01/04/2024  
 Accepted : 10/04/2024  
 Published : 20/04/2024

Lifa Aprilia<sup>1</sup>  
 Lesi Hertati<sup>2</sup>  
 Lily Syafitri<sup>3</sup>

## PERAN HUMAN CAPITAL, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP INTEGRITAS MAHASISWA AKUNTANSI

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Human capital, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi survey pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Tahun 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 257 orang yang merupakan Jumlah Mahasiswa Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Tahun 2020-2023. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik Rumus Slovin sehingga di dapatlah jumlah sample sebanyak 72 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS version 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Human Capital berpengaruh terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi, variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi dan variabel Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi dalam uji secara parsial. Selanjutnya, Variabel Human Capital, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi dalam uji secara simultan berpengaruh secara positif terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi. Kemampuan variasi variabel independent mampu mempengaruhi variabel dependent sebesar 94,6 % dalam uji koefisien determinasi.

**Kata Kunci:** Human Capital, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Integritas Mahasiswa Akuntansi

### Abstract

This research aims to determine the influence of human capital, accounting knowledge, accounting training on the integrity of accounting students in a survey of accounting students at Indo Global Mandiri University in 2020-2023. The population in this study was 257 people, which is the number of Accounting Students at Indo Global Mandiri University for 2020-2023. Sampling in this study used the Slovin Formula technique so that a total sample of 72 respondents was obtained. Data analysis in this research uses validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination testing using the SPSS version 25 program. The results of the research show that the Human Capital variable influences Accounting Student Integrity, the Accounting Knowledge variable influences on the Integrity of Accounting Students and the Accounting Training variable influences the Integrity of Accounting Students in the partial test. Furthermore, the variables Human Capital, Accounting Knowledge and Accounting Training in the test simultaneously have a positive effect on the Integrity of Accounting Students. The ability to vary the independent variable is able to influence the dependent variable by 94.6% in the coefficient of determination test.

**Keywords:** Human Capital, Accounting Knowledge, Accounting Training, Accounting Student Integrity

<sup>1,2,3</sup> Akuntansi, Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri  
 email: 2020520079@students.uigm.ac.id, lesihertati@uigm.ac.id, lilisyafitri6297@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia (Almaiah, 2022b: Herttai, et,all, 2022)). Skandal akuntansi terjadi karena keterlibatan pendidikan akuntansi yang kurang memperhatikan aspek integritas peserta didik (Jannah, 2023). Di sisi lain, sebagian besarskandal akuntansi diyakini terjadi karena kurangnya nilai-nilai etika oleh para profesi akuntansi. Oleh karena itu, human capital sangat perlu diintegrasikan dalam pendidikan akuntansi untuk membantu akuntan berperilaku etis sesuai dengan pedoman peraturan akademi yang ada. Pada akhirnya, hal tersebut dapat mengurangi keinginan akuntan untuk berperilaku buruk. Beberapa penelitian terdahulu memberikan bukti empiris bahwa idealnya lima pilar Pancasila dapat dijadikan landasan bagi profesi akuntansi untuk meminimalisir terjadinya integritas akademi (Almaiah, 2022).

Iriadi, et,all (2023) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi merujuk pada pemahaman dan keterampilan yang dimiliki seseorang tentang konsep, prinsip, metode, dan teknik yang digunakan dalam akuntansi. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan suatu entitas. Kemudian Hertati, et,all (2023) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi merupakan simbol dari integritas mahasiswa akuntansi dimana proses pendidikan akuntansi harus berlandaskan sikap ngerti, ngrasa, dan ngelakoni dengan cara memasukkan unsur etika, moral, dan dalam pendidikan akuntansi. Hertati (2023) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi adalah proses yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mahasiswa akuntansi tentang konsep-konsep akuntansi dan praktik-praktik terkait. Selanjutnya Hertati( 2023) menyatakan bahwa integrasi pelatihan akuntansi dengan integritas mahasiswa akuntansi dapat memiliki beberapa implikasi yang penting.

Pendidikan akuntansi berperan penting untuk meminimalisir terjadinya skandal yang melemahkan dunia akuntansi (Jannah, 2023). Integritas adalah kualitas atau karakteristik yang mencerminkan kejujuran, kebenaran, dan konsistensi dalam Tindakan,perkataan, dan nilai-nilai. Dunia Pendidikan memproses sikap yang disiplin dan memproses mahasiswa yang transparan dan akuntabel sangat penting dalam praktik akuntansi, di mana kepercayaan klien, investor, dan pemangku kepentingan lainnya sangat berharga. Sebaliknya, jika integritas dan moralitasindividu rendah, maka kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi dapat meningkat. Kecenderungan untuk melanggar etika dan nilai-nilai moral dapat mengarah pada perilaku yang tidak etis dalam praktik akuntansi, yang dapat merugikan organisasi, investor, dan masyarakat (Hertati, 2023).

## METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode kuantitatif dengan sumber data primer. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada Mahasiswa Akuntansi tahun 2020-2023 di Universitas IGM Palembang sebanyak 72 orang dengan metode rumus slovin. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Hasil uji validitas menggunakan metode PearsonCorrelation dengan menggunakan program SPSS 25. Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari setiap pernyataan kuesioner telah valid atau tidak valid, jika dengan tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan degreeoffreedom (df) = n-2, df = 72- 2 = 70, adapun r tabel untuk 70 responden pada penelitian ini adalah 0,2319 sesuai yang dijelaskan penulis pada bab. Jadi, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,2319 maka pernyataan tersebut dianggap valid dan apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,2319 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh data sebagai berikut:

1. Human Capital (X1) menunjukkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2319 sehingga masing-masing dari tiap pernyataan variabel Human Capital dinyatakan valid.
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2319 sehingga masing-masing dari tiap pernyataan variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) dinyatakan valid.
3. Variabel Pelatihan Akuntansi (X3) menunjukkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2319 sehingga dapat disimpulkan bahwa item- item dari pernyataan pada variabel Penatihan Akuntansi (X3) valid d
4. Variabel Integritas Mahasiswa (Y) menunjukkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2319 sehingga dapat disimpulkan bahwa item- item dari pernyataan pada variabel Penatihan Akuntansi (Y) valid.

**Uji Reliabilitas Data**

Suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki cronbach’s alpha > 0,60. Berikut ini hasil pengujian realibilitas untuk variabel Human Capital (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Pelatihan Akuntansi (X3) terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi (Y)

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach’s Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Human Capital (X1)	0,915	<b>0,60</b>	Reliabel
2	Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,886	<b>0,60</b>	Reliabel
3	Pelatihan Akuntansi (Y)	0,898	<b>0,60</b>	Reliabel
4	Integritas Mahasiswa (Y)	0,933	<b>0,60</b>	Reliabel

Hasil dari pengujian data realibilitas untuk variabel Human Capital (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Pelatihan Akuntansi (X3) terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi (Y) dinyatakan reliabel karena memiliki cronbach’s alpha lebih dari 0,60.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal(Mustofa, et,all, 2023).

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya nilai tolerance serta variance inflation factor (VIF), diketahui nilai tolerance > 0,10 nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolienarias pada model regresi.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.196	1.572		-.125	,901		
	Human Capital (X1)	,319	,142	,243	2,238	,028	,130	7,720
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	,426	,125	,320	3,405	,001	,173	5,767
	Pelatihan Akuntansi (X3)	,614	,119	,427	5,135	,000	,222	4,512

a. Dependent Variable: Integritas Mahasiswa(Y)

Berdasarkan Tabel pada 2 dan ketentuan uji multikolinieritas bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) harus lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance harus lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Makadari itu jika dilihat dari perolehan hasil dari program spss diatas dinyatakan bahwa tolerance tiap variabel lebih besar dari 0,10 nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh antara variabel-variabel yang lebih dari satu dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan uji hipotesis mengenai signifikansi antara hubungan variabel bebas dengan variabel terikat maka terlebih dahulu harus di ketahui apakah sebuah model memiliki hubungan yang linier. Setelah melakukan regresi dengan SPSS versi 25 maka hasil yang di dapat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Beranda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.196	1,572		-.125	,901
	Human Capital(X1)	,319	,142	,243	2,238	,028
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	,426	,125	,320	3,405	,001
	Pelatihan Akuntansi (X3)	,614	,119	,427	5,135	,000

a. Dependent Variable: Integritas Mahasiswa (Y)

Hasil regresi linier berganda yang peneliti lakukan Human capital (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Pelatihan Akuntansi (X3) terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi (Y) digambarkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = -0,196 + 0,319 (X_1) + 0,426 (X_2) + 0,614 (X_3) + e$$

1. Nilai a sebesar -0,196 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Integritas Mahasiswa belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Human Capital (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Pelatihan Akuntansi (X3).
2. b1 (nilai koefisien regresi X<sub>1</sub>) sebesar 0,319 menunjukkan bahwa variabel Human Capital mempunyai pengaruh yang positif terhadap Integritas Mahasiswa yang berarti bahwa setiap kenaikan sebesar 1 poin dengan faktor Human Capital maka akan mempengaruhi Integritasmahasiswa sebesar 0,319. Dengan asumsi bahwa variable lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. b2 (nilai koefisien regresi X<sub>2</sub>) sebesar 0,426 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap Integritas Mahasiswa yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin dengan faktor Pengetahuan Akuntansi maka akan mempengaruhi Integritas Mahasiswa sebesar 0,426. Dengan asumsi bahwa variable lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. b3 (nilai koefisien regresi X<sub>3</sub>) sebesar 0,614 menunjukkan bahwa variabel Pelatihan Akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap Integritas Mahasiswa yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin dengan faktor Pelatihan Akuntansi maka akan mempengaruhi Integritas Mahasiswa sebesar 0,614. Dengan asumsi bahwa variable lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (uji t)**

Asari,et,all (2022) menyatakan bahwa uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui bahwa pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji

pengaruh Human Capital (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Pelatihan Akuntansi (X3) terhadap Kinerja Perawat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.196	1,572		-.125	,901
	Human capital (X1)	,319	,142	,243	2,238	,028
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	,426	,125	,320	3,405	,001
	Pelatihan Akuntansi (X3)	,614	,119	,427	5,135	,000

a. Dependent Variable: Integritas Mahasiswa (Y)

Berdasarkan Tabel 4 bahwa variabel Human Capital (X1) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,238 dan tingkat signifikan sebesar 0,028 variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,405 dan tingkat signifikan sebesar 0,001 variabel Pelatihan Akuntansi (X3) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 5,135 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = n - k - 1$  atau  $72 - 3 - 1 = 68$

dengan nilai  $t_{tabel}$  1,995 (distribusi nilai  $t_{tabel}$ ). Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa:

1. Variabel Human capital (X1) dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan hasil uji menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Human Capital (X1) sebesar 2,238 > 1,995 dengan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan  $0,028 < 0,05$  maka  $H01$  ditolak dan  $Ha1$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Human capital berpengaruh terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi.
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan hasil uji menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) sebesar 3,405 > 1,995 dengan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan  $0,001 < 0,05$  maka  $H02$  ditolak dan  $Ha2$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi(Y).
3. Variabel Pelatihan Akuntansi (X3) dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan hasil uji menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Pelatihan Akuntansi (X3) sebesar 5,135 > 1,995 dengan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan  $0,000 < 0,05$  maka  $H03$  ditolak dan  $Ha3$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi (Y)

**Uji Simultan (uji f)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama menjelaskan variabel dependen. Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan (1-) dan derajat kebebasan (degree of freedom) =  $n - (k + 1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Berikut hasil Uji F setelah dilakukan pengujian yang dibantu oleh program komputer SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1743,108	3	581,036	194,750	,000 <sup>b</sup>
	Residual	202,878	68	2,983		
	Total	1945,986	71			

a. Dependent Variable: Kinerja Perawat(Y)

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi (X3), Pengetahuan Akuntansi (X2), Human Capital (X1)

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  194,750 >  $F_{tabel}$  2,74 atau sig sebesar 0,000 < 0,05 yang bearti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Human Capital (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Pelatihan Akuntansi (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi (Y) di Universitas Indo Global Mandiri.

**Analisis Koefisien Korelasi**

Pada analisis koefisien korelasi (R) ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Human Capital (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Pelatihan Akuntansi (X3) terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi (Y) dengan menghitung nilai koefisien korelasi menggunakan bantuan program SPSS berikut ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 <sup>a</sup>	,896	,891	1,727
a. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi (X3), Pengetahuan Akuntansi (X2), Human Capital (X1)				
b. Dependent Variable: Integritas Mahasiswa Akuntansi(Y)				

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh hasil menggunakan SPSS mengenai korelasi antara Human Capital (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Pelatihan Akuntansi (X3) terhadap Integritas mahasiswa Akuntansi (Y) nilai R sebesar 0,946 atau sebesar 94,6% yang artinya hubungan antara Human Capital (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Pelatihan Akuntansi (X3) terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi (Y) berada dikisaran 0,50 sampai dengan 1,00 yang artinya sangat kuat.

**Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah melakukan uji koefisien determinasi SPSS versi 25 maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 <sup>a</sup>	,896	,891	1,727
a. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi (X3), Pengetahuan Akuntansi (X2), Human Capital (X1)				
b. Dependent Variable: Integritas Mahasiswa Akuntansi(Y)				

Berdasarkan Tabel 7 di atas maka diperoleh nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,891 atau sebesar 89,1% memiliki pengertian bahwa nilai sebesar 89,1% dapat mempengaruhi Integritas Mahasiswa Akuntansi (Y) Sedangkan 10,4% dijelaskan oleh variabel lainnya.

**Pengaruh Human Capital Terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis data dan uji parsial diperoleh nilai thitung variabel Human Capital sebesar (2,236) > ttabel (1,995) dengan nilai sig t (0,028) < (0,05). Maka Hipotesis (H1) diterima dan Human Capital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi. Hal ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa Human capital merupakan suatu nilai tambah bagi suatu organisasi, kehadiran individu yang memiliki kompetensi, keterampilan dan inovasi akan berpengaruh pada integritas yang dimiliki oleh individu atau manusia itu sendiri. Adanya individu yang memiliki integritas akan membawa dampak yang baik bagi perkembangan suatu organisasi (Sedyoningsih, 2022).

**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Integritas mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai thitung variabel Pengetahuan Akuntansi sebesar (3,405) > ttabel (1,995) dengan nilai sig t (0,01) < (0,05). Maka Hipotesis (H2) diterima

dan Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi. Hal ini juga sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa Pengetahuan akuntansi membawa pemahaman akan etika profesional yang diperlukan dalam bidang akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang memahami pentingnya etika dapat lebih cenderung untuk menjunjung tinggi integritas dalam pekerjaan mereka. Adanya pengetahuan tentang etika akuntansi akan berpengaruh pada integritas manusia itu sendiri (Dewanto, 2021: Hertati, et,all, 2023: Nugraha, et,all, 2023: Hasibuan, et,all, 2023). Kehadiran pengetahuan akuntansi akan sangat berpengaruh bagi perkembangan suatu organisasi, baiknya suatu organisasi dipengaruhi oleh salah satu faktor pemahaman akuntansi, hal demikian dapat terjadi karena pentingnya kehadiran informasi akuntansi dalam sebuah organisasi yang berperan sebagai dasar dalam perumusan dan pengambilan keputusan dalam pembuatan kebijakan di dalam organisasi. Akuntan yang baik adalah individu atau sekelompok orang yang memiliki pemahaman mengenai etika akuntansi itu sendiri (Larengkeng, 2023: Fery, et,all, 2021: Hertati, et,all, 2023).

#### **Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Integritas mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai thitung variabel Pelatihan Akuntansi sebesar  $(5,135) > t_{tabel} (1,995)$  dengan nilai  $\text{sig } t (0,00) < (0,05)$ . Maka Hipotesis diterima dan Pelatihan Akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi. Artinya, bahwa semakin baik penerapan Pelatihan Akuntansi maka akan mempengaruhi tingginya tingkat Integritas mahasiswa di Universitas Indo Global Mandiri. Hal ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan akuntansi akan mampu meningkatkan pemahaman kompetensi dari seseorang ataupun sekelompok orang, kegiatan demikian akan berpotensi meningkatkan prestasi bagi orang itu sendiri, selain meningkatkan kompetensi dan prestasi kehadiran pelatihan juga akan mampu meningkatkan integritas dari orang itu sendiri melalui pemahaman-pemahaman mengenai etika profesi.

Kehadiran etika akan berdampak pada integritas mahasiswa dengan demikian hadirnya pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap integritas mahasiswa (Kriswoyo, 2020). Pelatihan akuntansi dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari dan memahami prinsip-prinsip etika yang relevan dengan profesi akuntansi. Ini dapat membantu mereka memahami pentingnya integritas dalam setiap aspek pekerjaan. Melalui pelatihan, mahasiswa dapat diperkenalkan dengan dilema etika yang mungkin mereka hadapi dalam praktik akuntansi. Ini membantu mereka untuk lebih sadar akan pentingnya membuat keputusan yang etis dan menjaga integritas mereka dalam lingkungan kerja. Pelatihan akuntansi tidak hanya berkaitan dengan aspek teoritis, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan praktis dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam situasi nyata.

Herttai, et,all (2023) dengan meningkatkan keterampilan dalam menerapkan standar akuntansi dan menganalisis informasi keuangan, mahasiswa dapat merasa lebih percaya diri dalam menjaga integritas. Pelatihan akuntansi yang terintegrasi dengan pembelajaran tentang integritas dapat membantu menciptakan konsistensi dalam perilaku profesional mahasiswa. Mereka dapat mengidentifikasi nilai-nilai inti yang harus dipertahankan dalam praktik akuntansi mereka dan mengintegrasikannya ke dalam setiap aspek pekerjaan (Herttai, et,all, 2023).

#### **Pengaruh Human capital, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan data hasil uji hipotesis simultan H4, membuktikan bahwa faktor Human Capital, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi secara bersama-sama terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi sebesar 89,6%. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa faktor Human Capital, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Indo Global Mandiri Palembang sebesar 89,6 %, sedangkan 10,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Melalui pelatihan, mahasiswa akuntansi dapat dipersiapkan untuk mengenali tanggung jawab mereka sebagai profesional dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya.

Ini dapat memperkuat komitmen mereka untuk bertindak dengan integritas dalam semua interaksi mereka di tempat kerja. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar yang membimbing proses akuntansi, seperti konsistensi, keandalan, objektivitas, dan relevansi informasi keuangan. Penelitian Hertati, et, ell (2023) menyatakan bahwa memahami standar-standar akuntansi yang berlaku, seperti International Financial Reporting Standards (IFRS) atau Generally Accepted

Accounting Principles (GAAP), sesuai dengan wilayah hukum tempat entitas beroperasi. Pemahaman tentang berbagai metode akuntansi, seperti metode akrual dan metode kas, serta penggunaan metode tertentu untuk mengukur aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya.

Kemampuan untuk memahami dan mengklasifikasikan transaksi ke dalam berbagai jenis akun, seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya. Pengetahuan tentang proses penyusunan laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kemampuan untuk menganalisis informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat, baik itu untuk kepentingan internal maupun eksternal entitas (Hertati, et,all, 2022).

## SIMPULAN

Adanya investasi dalam human capital dan pengetahuan akuntansi, serta pelatihan khusus dalam bidang akuntansi, dapat secara positif memengaruhi integritas mahasiswa akuntansi. Mereka mungkin lebih mampu memahami pentingnya etika dalam profesi akuntansi dan berkomitmen untuk bertindak secara jujur dan adil. Mahasiswa akuntansi yang memiliki pengetahuan yang kuat tentang prinsip akuntansi dan telah mengikuti pelatihan yang memperkuat keterampilan akuntansi mereka cenderung memiliki tingkat profesionalisme yang lebih tinggi. Mereka mungkin lebih terampil dalam menghadapi dilema etika dan membuat keputusan yang tepat. Pelatihan akuntansi tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis, tetapi juga memperkuat pemahaman tentang pentingnya integritas dan etika dalam profesi akuntansi. Hal ini dapat membantu mahasiswa akuntansi dalam menghadapi situasi yang kompleks di masa depan dengan sikap yang benar dan integritas yang tidak tergoyahkan. Dengan memiliki mahasiswa akuntansi yang integritasnya terjaga, lembaga pendidikan dan profesi akuntansi dapat membangun kepercayaan publik yang lebih besar. Mahasiswa yang lulus dengan integritas yang tinggi akan menjadi aset bagi organisasi dan profesi akuntansi secara keseluruhan. Penting bagi mahasiswa akuntansi untuk terus memperbarui pengetahuan mereka dan mengikuti pelatihan akuntansi yang relevan sepanjang karier mereka. Ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan mereka, tetapi juga membantu menjaga dan memperkuat integritas mereka di tempat kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pertimbangan dalam mengatasi masalah Integritas pada Mahasiswa Akuntansi. Universitas tersebut harus segera mampu meningkatkan dampak kontribusi positif dari Human Capital agar tercipta Integritas Mahasiswa yang lebih baik dan positif. Sehingga, kondisi tersebut diharapkan akan dapat mendorong Mahasiswa mampu memberikan Integritas terbaiknya secara maksimal dan sesuai harapan Universitas Indo Global Mandiri. Pemuan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan referensi dalam menambah pengetahuan tentang pengaruh Human capital, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi. Maka, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel lainnya yang berpengaruh Integritas mahasiswa seperti faktor disiplin, tanggung jawab, Pengetahuan, dan lainnya. Evaluasi secara berkala terhadap langkah-langkah strategis yang telah dijalankan dan secara priodik guna meningkatkan Integritas Mahasiswa agar mampu memberikan hasil yang maksimal sesuai harapan dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almaiah, M. A., Hajjej, F., Lutfi, A., Al-Khasawneh, A., Alkhodour, T., Almomani, O., & Shehab, R. (2022). A Conceptual Framework for Determining Quality Requirements for Mobile Learning Applications Using Delphi Method. *Electronics (Switzerland)*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/electronics11050788>
- Asari, A., Nababan, D., Aman, A. P. O., Kusbandiyah, J., Lestari, N. C., Hertati, L., ... & Ainun, A. N. A. (2023). *Dasar Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Lakeisha.
- Jannah, B. S. (2023). Is It Important To Integrate Islamic Values In Accounting Education? *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(1), 30–41. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i1.1050>
- Hertati, L. (2023). Exploring Moralitas Individual Mahasiswa , Sebuah Peran Mengatasi Etika Kecurangan Mahasiswa Akuntansi Di Dunia Pendidikan. 132–142.
- Lilis puspitawati, Hilmi, M. Virginia, & L. Hertati. (2023). User Competence And Business Digitalization For The Successful Performance Of The Financial Statements. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 80-98. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1198>

- Gusti, I., Ratih, A., Dewi, P., Gde, I., & Wira Pertama, A. (2020). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 221–234.
- Hariyanti, T. P. (2023). The Effect of Accounting Information Systems, Organizational Commitment and Work Discipline on Employee Performance. 125-138.
- Hendrawan Mustofa, R., Purwanti, E., & Afandi, P. (2019). Studi Kasus Pada UMKM Desa Tingkir Salatiga.
- Hertati, L. (2023). Exploring Moralitas Individual Mahasiswa , Sebuah Peran Mengatasi Etika Kecurangan Mahasiswa Akuntansi Di Dunia Pendidikan. 132–142.
- Hertati.L.2012. Ketidakmerataan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Kota Palembang ( Studi Kasus Pusat Kota Pinggir Kota. Vol. 9 No. 1 *Jurnal Media Wahana Ekonomika*.
- Hastutik, S., Agus Yulistiyono, S. E., Nurofik, A., Lesi Hertati, & Darmaesti, S. E. (2022). KONSEP Dasar Sistem Infromasi Manajemen. *Cendikia Mulia Mandiri*Hertati.L. (2022). BAB V Akuntansi Manajemen Sektor Publik. *Akuntansi Sektor Publik*, 65
- Hertati.L. (2023) *Pengantar Akuntansi Manajemen (Pendekatan Konsep Dan Analisis)*. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L. (2023) *.Sistem Informasi Manajemen.Konsep dan Pengembangan Bisnis*. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L.2023.*Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Media Saint Indonesia
- Hertati.L.2023.*Sistem Informasi Manajemen.Konsep dan Pengembangan Bisnis*. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati, L.2022 "Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan." . *Media Sains Indonesia*.
- Hasibuan, R., Ilyas, M., Hertati, L., Saputra, E., Lestari, B. A. H., Kustina, K. T., & Ristiyana, R. (2023). *Sistem Akuntansi*. *Global Eksekutif Teknologi*
- Hertati, L. (2023). BAB 3 Fungsi Sistem Akuntansi. *Sistem Akuntansi*, 30. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Hertati, S. E. (2022). BAB V Akuntansi Manajemen Sektor Publik. *Akuntansi Sektor Publik*, 65. *Get Press Indonesia*
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). Determinan Perilaku Etika Pada Sistem Whistleblowing Implikasi Pada Detection Fraud. *EKONOM: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 83-98.
- Herttai. 2021. *Akuntansi Manajemen Sektor Publik*. *Akuntansi Sektor Publik*, 21. Penerbit Media Sains Indonesia
- Ii, B. A. B. (2020). Attitudes ( A ) towards Behavior Subjective Norma ( SN ) towards Behavior Intention ( I ) towards Behavior Perceived Behavioral Control. 18–50.
- Jannah, B. S. (2023). Is It Important To Integrate Islamic Values In Accounting Education? *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(1), 30–41. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i1.1050>
- Kotjoprayudi, R. B. (2023). Use of Contactless Payment System to Prevent The Spread of Covid-19 in Indonesia. 16–30.
- Lesi Hertati. (2020). How to Align Management Commitments to the Successful Implementation of Management Accounting Information Systems in Manager Decision Making. 89–102.
- Pangestu, D. A. (2022). Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas Dan Integritas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Atas Perilaku Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Pada Universitas Swasta Terakreditasi-A Di Yogyakarta). 1–12.
- Saad, M. (2023). The influence of accounting information system adoption on business performance amid COVID-19.
- Sánchez-Prieto. (2016). Informal tools in formal contexts: Development of a model to assess the acceptance of mobile technologies among teachers. 519-528.
- Tâm, T., Vã, N. C. Ú U., Giao, C. Ê N., Ngh, C., & Chu, Â N B U I. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 01, 1–23.
- Anggraini, Y., Hertati, L., Meiriasari, V., & Ekonomi, F. (2023). ProBisnis : *Jurnal Manajemen Effect of Information Technology and E-Commerce on The Quality of Accounting Information Systems*. 14(3), 253-261.

- Iriadi.Hertati.L.Santiecha.R.2023.Akuntansi Manajemen terapan pada dunia Bisnis dan Sektor Publik. Penerbit Media Sains Indonesia
- Kustina, K. T., Nurhayati, M., Pratiwi, E., Lesi Hertati, S. E., CAPM, A. C. C. A. C., Qodari, A., ... & Abdul Munim, S. E. (2022). Sistem informasi manajemen. Cendikia Mulia Mandiri.
- Mustofa, M., Bara, A. B., Khusaini, F., Ashari, A., Hertati, L., Mailangkay, & Safii, 2023. Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research). Get Press Indonesia.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). Sistem informasi akuntansi. Global Eksekutif Teknologi.
- Fery.I., Hertati.L, Sinulingga.G, Desfitriana,Agustini.T.Wijayanto.G.2021. How the Role of Work Stress Accounting in an Organization. Tianjin Daxue Xuebao (Ziran Kexue yu Gongcheng Jishu Ban)/ Journal of Tianjin University Science and Technology.Vol:54 Issue:10:2021 DOI: 10.17605/OSF.IO/9RBE3